

# ***THE INFLUENCE OF PARENTS' ATTENTION TO THE LEARNING MOTIVATION OF CLASS XI STUDENTS OF SMA NEGERI 5 PEKANBARU***

**Eva Arni Salisah<sup>1</sup>, Gimin<sup>2</sup>, Zahirman<sup>3</sup>**

Email : salisaheva29@gmail.com<sup>1</sup>, gimin@lecturer.unri.ac.id<sup>2</sup>, zahirman\_thalib@ymail.com<sup>3</sup>  
No.Hp : 082389086558

Pancasila and Citizenship Education Study Program  
Faculty of Teacher Training and Education  
Riau University

**Abstract :** *This research is motivated by problems that arise from observations made by researchers, namely the lack of motivation of students in learning. This can be seen from the fact that there are students who lack enthusiasm in participating in learning activities, students often do not do homework (PR), when given assignments some students are more likely to wait for their friends' assignments that have been completed, and imitate their friends' assignments. This is due to lack of parental attention. The formulation of the problem in this study is how the influence of parents' attention to the motivation of students of class XI SMA Negeri 5 Pekanbaru. The purpose of this study was to determine the effect of parental attention on the learning motivation of students of class XI SMA Negeri Pekanbaru. This research method is quantitative descriptive. The population in this study were all students of class XI SMA Negeri 5 Pekanbaru with a total of 438 students. The sample in this study were 66 students with proportional random sampling technique. Data collection techniques are observation, questionnaire, documentation and literature. Data collection instruments used in this study were questionnaires consisting of 18 statements about student learning motivation. Data analysis techniques using simple linear regression and processed using SPSS version 16. The results showed that the learning motivation of class XI SMA Negeri 5 Pekanbaru was categorized as "high" (55,65%). Whereas the attention of parents is categorized as "adequate" (67,87). It is known that a simple linear regression analysis is obtained  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  or  $75,129 \geq 3,99$  and simple linear regression equation that is  $Y=18,259+ 0,825X$  then  $H_0$  rejected. This means that there is an influence of parents' attention to of class XI SMA Negeri 5 Pekanbaru.*

**Keywords:** *Student Learning Motivation, Influence Of Parental Attention*

# PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI SMA NEGERI 5 PEKANBARU

Eva Arni Salisah<sup>1</sup>, Gimin<sup>2</sup>, Zahirman<sup>3</sup>

Email : salisaheva29@gmail.com<sup>1</sup>, gimin@lecturer.unri.ac.id<sup>2</sup>, zahirman\_thalib@ymail.com<sup>3</sup>  
No.Hp : 082389086558

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak** : Penelitian ini dilatar belakangi masalah yang muncul dari pengamatan yang dilakukan oleh peneliti yaitu kurangnya motivasi siswa dalam belajar. Hal ini dapat dilihat dari fakta bahwa ada siswa yang kurang semangat dalam mengikuti kegiatan belajar, siswa sering tidak mengerjakan pekerjaan rumah (PR), ketika diberikan tugas sebagian siswa lebih cenderung menunggu tugas temannya yang sudah selesai, dan mencontoh tugas temannya itu. Hal ini dikarenakan kurangnya perhatian orang tua. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri 5 Pekanbaru. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri 5 Pekanbaru. Metode penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 5 Pekanbaru dengan jumlah 438 orang siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 66 orang siswa dengan *teknik Proporsional Random Sampling*. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, angket, dokumentasi dan kepustakaan. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket yang terdiri dari 18 pernyataan tentang perhatian orang tua dan 23 pernyataan tentang motivasi belajar siswa. Teknik analisa data menggunakan regresi linear sederhana dan diolah menggunakan SPSS versi 16. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri 5 Pekanbaru dikategorikan “tinggi” (55,65%). Sedangkan perhatian orang tua dikategorikan “memadai” (67,87%). Diketahui analisis regresi linier sederhana diperoleh  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  atau  $75,129 \geq 3,99$  dan persamaan regresi linier sederhana yaitu  $Y=18,259+ 0,825X$  maka  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri 5 Pekanbaru.

**Kata Kunci** : Motivasi Belajar Siswa, Pengaruh Perhatian Orang Tua

## PENDAHULUAN

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masalah yang muncul dari pengamatan yang dilakukan oleh peneliti yaitu menurut wali kelas XI IPS 1 ibu Nurhayati S.Pd diketahui di SMA Negeri 5 Pekanbaru bahwa motivasi siswa dalam belajar masih kurang. Hal ini dapat dilihat dari fakta bahwa ada siswa yang kurang semangat dalam mengikuti kegiatan belajar, siswa cenderung lebih senang bercerita dengan teman sebangkunya. Ketika diberikan tugas, sebahagian siswa tidak mengerjakan tugas yang diberikan itu secara langsung, sebahagian siswa lebih suka melalaikan waktunya dalam mengerjakan tugas itupun tidak dengan sungguh-sungguh. Siswa lebih cenderung menunggu tugas temannya yang sudah selesai, dan mencontoh tugas temannya itu.

Motivasi bagi seorang siswa sangat penting untuk memacu prestasi dan hasil belajar yang akan diperolehnya karena “motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku (Hamzah B.uno, 2016). Dorongan ini berada pada diri seorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu sesuai dorongan dalam dirinya. Peserta didik akan belajar dengan sungguh-sungguh apabila memiliki motivasi yang tinggi. Dengan kata lain seorang peserta didik akan belajar dengan baik apabila ada faktor pendorongnya Sebagaimana yang dikemukakan Sardiman (2008) peranan motivasi yang khas adalah dalam hal penumbuhan “gairah”, merasa senang dan semangat untuk belajar. Seseorang yang memiliki motivasi kuat akan mempunyai banyak energi untuk belajar. Hal ini menunjukkan bahwa anak yang memiliki motivasi belajar akan dapat meluangkan waktu belajar lebih banyak dan lebih tekun dari pada mereka yang kurang memiliki atau sama sekali tidak mempunyai motivasi belajar. Anak akan terdorong dan tergerak untuk memulai aktivitas atas kemauannya sendiri, menyelesaikan tugas tepat waktu dan gigih serta tidak mudah menyerah saat menghadapi kesulitan dalam menjalankan tugas jika anak tersebut mempunyai motivasi dalam belajar. Untuk mencapai hasil belajar yang baik di sekolah, anak harus termotivasi dengan baik.

Perhatian orang tua sangat penting untuk keberhasilan anak dalam proses belajar, karena mengingat pentingnya perhatian orang tua maka dalam mengasuh dan memperhatikan anak, perlu sekali mengikuti perkembangan anak. Sifat-sifat orang tua, praktik pengelolaan keluarga dapat memberi dampak baik atau buruk terhadap kegiatan belajar anak. Perhatian orang tua sebagai faktor pendukung siswa dalam belajar baik di sekolah maupun di rumah, dimungkinkan akan mempengaruhi motivasi belajar siswa. Cara orang tua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap belajar anak-nya (Slameto, 2010)

Sedangkan menurut Syamsu Yusuf (2009) motivasi belajar dapat timbul karena faktor internal dan eksternal:

### a. Faktor internal

#### 1. Faktor Fisik

Faktor fisik merupakan faktor yang mempengaruhi dari tubuh dan penampilan individu. Faktor fisik meliputi nutrisi (gizi), kesehatan, dan fungsi-fungsi fisik terutama panca indera.

#### 2. Faktor Psikologis

Faktor psikologis merupakan faktor intrinsik yang berhubungan dengan aspek-

aspek yang mendorong atau menghambat aktivitas belajar pada siswa. Faktor ini menyangkut kondisi rohani siswa.

b. Faktor Eksternal

1. Faktor Sosial

Merupakan faktor yang berasal dari manusia di sekitar lingkungan siswa. Faktor sosial meliputi guru, konselor, teman sebaya, orang tua, tetangga, dan lain-lain.

2. Faktor Non-sosial

Faktor non-sosial merupakan faktor yang berasal dari keadaan atau kondisi fisik di sekitar siswa. Faktor non-sosial meliputi keadaan udara (cuaca panas atau dingin), waktu (pagi, siang, atau malam), tempat (sepi, bising, atau kualitas sekolah tempat belajar), dan fasilitas belajar (sarana dan prasarana).

Berdasarkan uraian dari latarbelakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 5 Pekanbaru”.

Adapun tujuan di dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri 5 Pekanbaru.

## METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 5 Pekanbaru yang berjumlah 11 kelas dengan jumlah siswa 438 orang. Jika jumlah subjeknya lebih dari 100 maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% (Suharsimi Arikunto, 2013). Berdasarkan pendapat dan jumlah populasi diatas, maka penulis mengambil sampel sebanyak 15%, yaitu sebanyak 66 orang siswa sebagai sampel dalam penelitian ini. Maka pengambilan sampel setiap kelas dengan teknik *proporsional random sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono: 2010)

Teknik pengumpulan data menggunakan angket, kepustakaan dan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri 5 Pekanbaru. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dan data di analisis dengan menggunakan regresi linear sederhana untuk menentukan besar persentase alternatif jawaban responden dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% \quad (\text{Anas Sudjana: 2015})$$

1. Regresi Linear Sederhana

$$Y = a + Bx$$

$$Y = 18,259 + 0,825X$$

## 2. Uji F

Uji Kebermaknaan Regresi Sederhana bertujuan untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar dari orang tua (X) terhadap motivasi belajar siswa (Y) yang akan diproses menggunakan program SPSS (*statiscal prouct and service solution*) for windows versi 16. Dengan rumus sebagai berikut :

$$F_{hitung} = \frac{RJKRe g (ba)}{RJK Re s}$$

Kaidah pengujian signifikansi adalah sebagai berikut di bawah ini :

- a) Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh secara signifikan antara perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa.
- b) Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima. Hal ini berarti bahwa tidak ada pengaruh secara signifikan antara perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa. (Riduan dan Sunarto, 2013)

## 3. Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi dilakukan dengan tujuan untuk melihat berapa besar persentase sumbangan variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini untuk melihat R square akan diproses dengan menggunakan program SPSS (*statiscal prouct and service solution*) for windows versi 16.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini adalah hasil dan pembahasan mengenai pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri 5 Pekanbaru, adapun hasil dan pembahasannya adalah sebagai berikut.

### Analisis Perhatian Orang Tua

Perhatian orang tua merupakan hal yang sangat berpengaruh bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Perhatian orang tua adalah kesadaran jiwa orang tua untuk peduli terhadap anaknya, terutama dalam memberikan dan memenuhi kebutuhan anaknya baik dalam segi emosi maupun materi. Perhatian orang tua sebagai faktor pendukung siswa dalam belajar baik di sekolah maupun di rumah, dimungkinkan akan mempengaruhi motivasi belajar siswa.

#### 1. Pemberian Penghargaan

Pemberian penghargaan yang dimaksud bukan hanya berupa materi, tetapi juga dengan ungkapan yang bisa disampaikan orang tua kepada anak. Hukuman jika anak berbuat salah merupakan salah satu cara untuk menunjukkan penghargaan kepada anak supaya senantiasa melakukan hal yang baik. (Ravik Karsidi, 2008).

**Tabel 1 Rekapitulasi jawaban pemberian penghargaan**

No	Indikator	Kategori			
		(SS)	(S)	(KK)	(TP)
1	Memberikan pujian/ucapan	25,75%	45,46%	21,22%	7,57%
2	Memberikan hadiah	15,16%	28,78%	40,90%	15,16%
3	Memberikan hukuman	21,21%	30,31%	36,36%	12,12%
Rata-rata		20,7%	34,85%	32,82%	11,61%

Sumber: Data Olahan 2018

Dapat dilihat bahwa dari 66 responden, pada umumnya sebesar (34,85%) responden menjawab “sering”. Artinya pemberian penghargaan dari orang tua siswa di SMA Negeri 5 Pekanbaru dikatakan “sering”.

## 2. Pemberian Contoh

Pemberian contoh kepada anak dapat dilakukan dengan menunjukkan objek lain yang bisa dijadikan contoh, tetapi juga bisa dengan melakukan hal-hal yang bisa dicontoh oleh anak.

**Tabel 2 Rekapitulasi jawaban pemberian Contoh**

No	Indikator	Kategori			
		(SS)	(S)	(KK)	(TP)
1	Memberikan contoh orang orang sukses	60,62%	28,78%	9,09%	1,51%
2	Menunjukkan perilaku sesuai Norma atau ajaran agama	72,72%	27,28%	0%	0%
Rata-rata		66,67%	28,03%	4,54%	0,75%

Sumber: Data Olahan 2018\

Dapat dilihat bahwa dari 66 responden, pada umumnya sebesar (66,67%) responden menjawab “sangat sering”. Artinya pemberian contoh dari orang tua siswa di SMA Negeri 5 Pekanbaru dikatakan “sangat sering”.

## 3. Pemberian motivasi berprestasi

Pemberian motivasi kepada anak dimaksudkan agar anak senantiasa bersemangat untuk mencapai prestasi yang tinggi.

**Tabel 3 Rekapitulasi jawaban Pemberian motivasi berprestasi**

No	Indikator	Kategori			
		(SS)	(S)	(KK)	(TP)
1	Memberikan motivasi	62,12%	30,31%	6,06%	1,51%
2	Memberikan semangat	21,22%	46,96%	27,28%	4,54%
3	Mendukung anak untuk mengikuti kegiatan les	25,75%	25,75%	36,37%	12,13%
4	Menanyakan nilai keseharian anak	15,16%	22,72%	45,46%	16,66%
5	Meluangkan waktu untuk mendengarkan keluhan anak	31,82%	27,27%	31,82%	9,09%
Rata-rata		31,22%	30,6%	29,39%	8,79%

Sumber: Data Olahan 2018

Dapat dilihat bahwa dari 66 responden, pada umumnya sebesar (31,22%) responden menjawab “sangat sering”. Artinya pemberian motivasi berprestasi dari orang tua siswa di SMA Negeri 5 Pekanbaru dikatakan “sangat sering”.

#### 4. Penyediaan fasilitas belajar

Penyediaan fasilitas belajar yang nyaman bukan hanya secara fisik, tetapi juga suasana belajar. Fasilitas belajar yang dimaksud misalnya ruang belajar, buku-buku pelajaran, alat tulis dan suasana belajar yang nyaman.

**Tabel 4 Rekapitulasi jawaban Penyediaan fasilitas belajar**

No	Indikator	Kategori			
		(SS)	(S)	(KK)	(TP)
1	menyediakan alat tulis	59,09%	18,19%	19,69%	3,03%
2	menyediakan meja belajar	39,39%	27,28%	13,64%	19,69%
3	membelikan buku-buku pelajaran	51,52%	25,75%	18,19%	4,54%
4	menyediakan ruang belajar	25,75%	39,39%	18,19%	16,67%
Rata-rata		43,93%	27,65%	17,42%	10,98%

Sumber: Data Olahan 2018

Dapat dilihat bahwa dari 66 responden, pada umumnya sebesar (43,93%) responden menjawab “sangat sering”. Artinya penyediaan fasilitas belajar dari orang tua siswa di SMA Negeri 5 Pekanbaru dikatakan “sangat sering”.

#### 5. Membantu kegiatan belajar anak

Dalam kegiatan belajar anak seringkali mereka mengalami kesulitan belajar, sebagai orang tua hendaknya bisa membantu anak dalam memecahkan kesulitan belajar tersebut.

**Tabel 5 Rekapitulasi jawaban Membantu kegiatan belajar anak**

No	Indikator	Kategori			
		(SS)	(S)	(KK)	(TP)
1	Membimbing mengerjakan pekerjaan rumah	33,34%	24,24%	28,78%	13,64%
2	mendampingi anak saat belajar	13,64%	16,67%	40,91%	28,78%
3	memberikan pengarahan	43,93%	36,37%	18,19%	1,51%
4	Membantu/membimbing mengatasi kesulitan belajar	19,69%	34,85%	34,85%	10,61%
Rata-rata		27,65%	28,03%	30,68%	13,63%

Sumber: Data Olahan 2018

Dapat dilihat bahwa dari 66 responden, pada umumnya sebesar (30,68%) responden menjawab “kadang-kadang”. Artinya membantu kegiatan belajar anak dari orang tua siswa di SMA Negeri 5 Pekanbaru dikatakan “kadang-kadang”.

## Analisis Motivasi Belajar

Menurut (Sardiman, 2012) Motivasi belajar adalah sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat dicapai.

### 1. Tekun Menghadapi Tugas

Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).

**Tabel 7 Tekun Menghadapi Tugas**

No	Indikator	Kategori			
		(SS)	(S)	(KK)	(TP)
1	Rajin mengerjakan tugas	28,78 %	40,91 %	30,31 %	0 %
2	Setiap ada tugas sekolah langsung mengerjakannya	10,61 %	22,72 %	60,61 %	6,06 %
3	Mengerjakan tugas sungguh-sungguh	21,22 %	46,96 %	30,31 %	1,51 %
Rata-rata		20,2 %	36,86 %	40,41 %	2,53 %

Sumber: Data Olahan 2018

Dapat dilihat bahwa dari 66 responden, pada umumnya sebesar (40,41%) responden menjawab “kadang-kadang”. Artinya siswa di SMA Negeri 5 Pekanbaru tekun menghadapi tugas dikatakan “kadang-kadang”.

### 2. Ulet Menghadapi Kesulitan

Ulet menghadapi kesulitan atau tidak mudah putus asa. Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin.

**Tabel 8 Ulet Menghadapi Kesulitan**

No	Indikator	Kategori			
		(SS)	(S)	(KK)	(TP)
1	mengerjakan tugas yang sulit	16,67 %	31,81 %	40,91 %	10,61 %
2	mengerjakan tugas dengan benar	43,93 %	42,43 %	13,64 %	0 %
Rata-rata		30,3 %	37,12 %	27,28 %	5,30 %

Sumber: Data Olahan 2018

Dapat dilihat bahwa dari 66 responden, pada umumnya sebesar (37,12%) responden menjawab “sering”. Artinya siswa di SMA Negeri 5 Pekanbaru ulet menghadapi tugas dikatakan “sering”.

### 3. Menunjukkan Minat

Menunjukkan minat terhadap bermacam macam masalah dalam mengikuti pembelajaran sehingga mempunyai perhatian yang serius terhadap pelajaran.



**Tabel 9 Menunjukkan Minat**

No	Indikator	Kategori			
		(SS)	(S)	(KK)	(TP)
1	senang mendengarkan penjelasan guru	33,34 %	43,93 %	22,73 %	0 %
2	senang mencari jalan keluar	15,16 %	50 %	28,78 %	6,06 %
3	senang mengajak teman berdiskusi	19,69 %	45,46 %	27,28 %	7,57 %
4	bertanya kepada guru mengenai materi yang belum pahami	22,72 %	40,91 %	33,34 %	3,04 %
5	menjawab pertanyaan yang di ajukan oleh guru dan teman	15,16 %	24,24 %	51,51 %	9,09 %
Rata-rata		21,22 %	40,91 %	32,72%	5,15%

Sumber: Data Olahan 2018

Dapat dilihat bahwa dari 66 responden, pada umumnya sebesar (40,91%) responden menjawab “sering”. Artinya siswa di SMA Negeri 5 Pekanbaru menunjukkan minat dikatakan “sering”.

#### 4. Lebih Senang Bekerja Sendiri

Lebih senang bekerja mandiri saat diberikan tugas dan ujian dalam proses belajar.

**Tabel 10 Lebih Senang Bekerja Sendiri**

No	Indikator	Kategori			
		(SS)	(S)	(KK)	(TP)
1	mengerjakan sendiri tugas sekolah	19,69 %	31,82 %	43,94 %	4,55 %
2	mengisi kekosongan waktu pelajaran	9,09 %	18,19 %	51,51 %	21,21 %
3	mempelajari kembali pelajaran sebelumnya	7,57 %	12,13 %	53,03 %	7,27 %
Rata-rata		12,12 %	20,72 %	49,49 %	17,67%

Sumber: Data Olahan 2018

Dapat dilihat bahwa dari 66 responden, pada umumnya sebesar (49,49%) responden menjawab “kadang-kadang”. Artinya siswa di SMA Negeri 5 Pekanbaru lebih senang bekerja sendiri dikatakan “kadang-kadang”.

#### 5. Cepat Bosan Dalam Tugas-Tugas Yang Rutin

Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal ini bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).

**Tabel 11 Cepat Bosan Dalam Tugas-Tugas Yang Rutin**

No	Indikator	Kategori			
		(SS)	(S)	(KK)	(TP)
1	Tidak suka mengerjakan tugas yang sama	15,15 %	28,79 %	40,91 %	15,15 %
2	Merasa jenuh dengan tugas yang sama	24,24 %	21,21 %	42,42 %	12,13 %
Rata-rata		19,69 %	25 %	41,67 %	13,64 %

Sumber: Data Olahan 2018

Dapat dilihat bahwa dari 66 responden, pada umumnya sebesar (41,67%) responden menjawab “kadang-kadang”. Artinya siswa di SMA Negeri 5 Pekanbaru cepat bosan dalam tugas-tugas yang rutin dikatakan “kadang-kadang”.

#### 6. Dapat Mempertahankan Pendapatnya

Dapat mempertahankan pendapatnya kalau sudah yakin akan sesuatu.

**Tabel 12 Dapat Mempertahankan Pendapatnya**

No	Indikator	Kategori			
		(SS)	(S)	(KK)	(TP)
1	memberikan pendapat saat diskusi	16,67 %	25,75 %	45,45 %	12,13 %
2	Menanggapi pendapat yang berbeda	15,15 %	39,39 %	36,37 %	9,09 %
3	mempertahankan pendapat	18,19 %	34,84 %	40,91 %	6,06 %
Rata-rata		16,67 %	33,32 %	40,92 %	9,09 %

*Sumber: Data Olahan 2018*

Dapat dilihat bahwa dari 66 responden, pada umumnya sebesar (40,92%) responden menjawab “kadang-kadang”. Artinya siswa di SMA Negeri 5 Pekanbaru dapat mempertahankan pendapatnya dikatakan “kadang-kadang”.

#### 7. Tidak Mudah Melepaskan Hal Yang Diyakini Itu

Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu. Percaya diri siswa yang tinggi terhadap hal yang dimiliki dan diketahuinya.

**Tabel 13 Tidak Mudah Melepaskan Hal Yang Diyakini Itu**

No	Indikator	Kategori			
		(SS)	(S)	(KK)	(TP)
1	yakin memperoleh nilai terbaik	24,24 %	45,46 %	24,24 %	6,06 %
Rata-rata		24,24 %	45,46 %	24,24 %	6,06 %

*Sumber: Data Olahan 2018*

Dapat dilihat bahwa dari 66 responden, pada umumnya sebesar (45,46%) responden menjawab “sering”. Artinya siswa di SMA Negeri 5 Pekanbaru tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu dikatakan “sering”.

## 8. Senang Mencari Dan Memecahkan Masalah Soal-Soal

Senang mencari informasi dan memecahkan masalah soal-soal.

**Tabel 14 Senang Mencari Dan Memecahkan Masalah Soal-Soal**

No	Indikator	Kategori			
		(SS)	(S)	(KK)	(TP)
1	Senang mencari informasi untuk menyelesaikan masalah	21,21 %	48,49 %	22,73 %	7,57 %
2	senang mengakses informasi yang berkaitan dengan pelajaran	12,13 %	46,97 %	37,87 %	3,03 %
3	senang membahas masalah yang ada kaitan dengan pelajaran	13,63 %	31,82 %	48,49 %	6,06 %
4	senang dalam memecahkan masalah dengan penyelesaian yang tepat	30,31 %	40,91 %	22,72 %	6,06 %
Rata-rata		19,32 %	42,04 %	32,96 %	5,68 %

Sumber: Data Olahan 2018

Dapat dilihat bahwa dari 66 responden, pada umumnya sebesar (42,04%) responden menjawab “sering”. Artinya siswa di SMA Negeri 5 Pekanbaru senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal dikatakan “sering”.

## Uji F

**Tabel 16 Uji F Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMA Negeri 5 Pekanbaru**

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4045.773	1	4045.773	75.129	.000 <sup>a</sup>
	Residual	3446.485	64	53.851		
	Total	7492.258	65			

a. Predictors: (Constant), Perhatian Orang Tua

b. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 75,129 satuan. Nilai  $F_{hitung}$  tersebut kemudian dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  dengan tingkat keyakinan 95%, tingkat 5% db (  $n-m-1$  ) atau  $66-1-1 = 64$ , maka hasil diperoleh untuk  $F_{tabel}$  adalah sebesar 3,99 satuan.

Dari uji signifikasi regresi sederhana ternyata  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  atau  $75,129 \geq 3,99$  maka hipotesis diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMA Negeri 5 Pekanbaru.

## Persamaan Regresi Linear Sederhana

Regresi sederhana antara perhatian orang tua ( X ) terhadap motivasi belajar siswa ( Y ), hasil output dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 17 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa :**

		Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95% Confidence Interval for B	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1	(Constant)	18.259	5.063		3.606	.001	8.144	28.373
	Perhatian_Orang_Tua	.825	.095	.735	8.668	.000	.635	1.015

a. Dependent Variable:  
Motivasi belajar

Setelah data penelitian diperoleh kemudian diolah dengan menggunakan aplikasi SPSS 16, maka dapat disusun persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 18,259 + 0,825X$$

Arti dari persamaan linier sederhana tersebut adalah :

- Nilai konstanta ( a ) sebesar 18,259 satuan. Artinya, apabila perhatian orang tua ( X ) diasumsikan nol ( 0 ), maka motivasi belajar siswa di SMA Negeri 5 Pekanbaru bernilai 18,259 satuan.
- Nilai koefisien perhatian orang tua ( X ) sebesar 0,825 satuan. Artinya bahwa setiap peningkatan perhatian orang tua sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan motivasi belajar siswa ( Y ) sebesar 0,825 satuan.

## Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi dengan tujuan untuk melihat berapa besar persentase sumbangan variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil pengolahan data determinasi (  $R^2$  ) dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 18 Uji Koefisien Determinasi****Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.735 <sup>a</sup>	.540	.533	7.338

a. Predictors: (Constant), Perhatian Orang Tua

b. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Berdasarkan hasil perhitungan diketahui nilai R square sebesar 0,540 satuan atau 54% artinya, bahwa sumbangan Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMA Negeri 5 Pekanbaru 54% sedangkan  $100\% - 54\% = 46\%$  dipengaruhi oleh variabel yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

**SIMPULAN DAN REKOMENDASI****Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis menyimpulkan hal-hal sebagai berikut :

Perhatian Orang Tua siswa SMA Negeri 5 Pekanbaru dikategorikan **memadai**. Hal ini terlihat dari tanggapan responden, dimana untuk variabel perhatian orang tua didapat yang menjawab sangat sering (SS) & sering (S) sebesar 67,87%. Jika data yang menjadi tolak ukurnya adalah sangat sering & sering maka totalnya adalah **67,87%** berada pada rentang 50,01% - 75% dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua siswa SMA Negeri 5 Pekanbaru berada pada kategori **memadai**.

Motivasi belajar siswa SMA Negeri 5 Pekanbaru tinggi. Hal ini terlihat dari tanggapan responden, dimana untuk variabel motivasi belajar didapat yang menjawab sangat sering & sering sebesar 55,65% Jika data yang menjadi tolak ukurnya adalah Sangat Sering (SS) dan Sering (S) maka totalnya adalah **55,65%** berada pada rentang 50,01% - 75% Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat motivasi belajar siswa SMA Negeri 5 Pekanbaru berada pada kategori **tinggi**.

Berdasarkan uji signifikansi pengaruh yang dilakukan penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan yang ditandai dengan  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  atau  $75,129 \geq 3,99$ . Dengan demikian,  $H_0$  ditolak yang berarti ada pengaruh perhatian dari orang tua terhadap motivasi belajar siswa, atau semakin banyak perhatian dari orang tua maka semakin bagus pula motivasi belajar siswa di SMA Negeri 5 Pekanbaru.

Persamaan regresi linear sederhana yang diperoleh dalam penelitian ini adalah  $Y = 18,259 + 0,825X$ . Pada perhitungan analisis regresi diperoleh koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 54%. Hal ini menunjukkan bahwa perhatian dari orang tua mampu menjelaskan dan memberikan sumbangan terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 5 Pekanbaru sebesar 54%.

## **Rekomendasi**

Setelah penulis mendapatkan hasil penelitian ini, ada beberapa saran yang ingin disampaikan kepada semua pihak yang terkait sebagai berikut :

1. Kepada orang tua, berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh penulis diketahui bahwa perhatian dari orang tua berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 5 Pekanbaru. Maka diharapkan orang tua dapat memberikan perhatian kepada siswa sehingga siswa lebih giat lagi belajar.
2. Kepada guru agar dapat meningkatkan komunikasi kepada orang tua siswa untuk menjelaskan kebutuhan apa saja yang diperlukan siswa dalam proses belajarnya.
3. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti ini hanya mengkaji tentang perhatian orang tua yang merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa, masih banyak faktor lain yang mempengaruhi motivasi belajar siswa yang dapat diteliti dan memberikan pemikiran yang lebih mendalam, lebih baik terutama dalam bidang pendidikan.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Dalam penulisan karya ilmiah ini penulis tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak, maka dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada, yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H.M. Nur Mustafa, M.Pd, selaku Dekan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian ini.
2. Dr. Sumarno, M.Pd Sebagai Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Sosial Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
3. Ibu Sri Erlinda, S.IP, M.Si, selaku Koordinator Program studi PPKn Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
4. Bapak Dr. Gimin, M.Pd Selaku Pembimbing I dan Bapak Drs. H. Zahirman, MH Selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, masukan serta meluangkan waktu dan tempat bagi penulis demi kesempurnaan skripsi ini.
5. Dosen penguji yang selama ini telah memberikan bimbingan serta saran dan masukan, Ibu Sri Erlinda, S.IP, M.Si, Bapak Dr. Hambali, M.Si, Bapak Haryono, M.Pd.
6. Dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di FKIP Universitas Riau, Bapak Drs. H. Zahirman, MH, Ibu Sri Erlinda, S.IP, M.Si

,Bapak Drs Ahmad Eddison, M.Si, Bapak Dr. Hambali, M.Si, Bapak Jumili Arianto, S.Pd, MH, Bapak Supentri, M.Pd, Bapak Haryono, M.Pd, Bapak Separen S.Pd, MH, Bapak Indra Primahardani, M.H, Bapak Supriadi , M.Pd. Terima kasih penulis ucapkan karena telah memberikan bimbingan, ilmu, pengalaman sebagai bekal di masa sekarang dan masa yang akan datang.

7. Ayahanda Johari Dan Ibunda Haryati tercinta sebagai motivasi terkuat yang telah memberikan bantuan materi maupun dorongan yang tidak kenal menyerah untuk menyemangati dan mendoakan ananda dan adik-adik tersayang Julianti dan Riko Susandi yang selalu memberikan semangat dan dukungan yang tak henti-hentinya.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- B. Uno, Hamzah. 2016. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Sugihartono, dkk. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Nana, Syaodih Sukmadinata. 2009. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ravik Karsidi. 2008. *Sosiologi Pendidikan*. Surakarta: LPP UNS dan UNS Press
- Riduan, dan Sunarto. 2013. *Pengantar Statistik Untuk Penelitian Pendidikan Sosial, Ekonomi Komunikasi, dan Bisnis*. Alfabeta. Bandung
- Sardiman AM. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudijono, Anas. 2015. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada